

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana pemilihan pendekatan kuantitatif dikarenakan dalam penelitian ini data penelitian berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik (Sugiyono, 2016:7). Penelitian ini termasuk dalam jenis *explanatory research* (penelitian eksplanasi) yaitu menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Internalisasi Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengetahuan Mengetahui Kekeliruan dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Petimbangan Audit.

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah metodologi penelitian kuantitatif, dengan melakukan pengumpulan data primer yaitu metode survei dengan menggunakan kuesioner. Sugiyono (2016:13) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, kemudian pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2 Populasi dan sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Sugiyono (2016) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang sejenis akan tetapi berbeda karena karakteristiknya. Sementara itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh KAP yang berada di DKI JAKARTA yaitu sebanyak 24 perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Daftar KAP**

No	Kantor Akuntan Publik	Wilayah	Jumlah Auditor
1	KAP Armen, Budiman & Rekan	Jakarta Selatan	5
2	KAP Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti	Jakarta Selatan	10
3	KAP Drs. Heroe, Pramono & Rekan	Jakarta Selatan	5
4	KAP Husni, Wibawa & Rekan	Jakarta Selatan	10
5	KAP Drs. A. Salam Rauf & Rekan	Jakarta Selatan	10
6	KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan	Jakarta Selatan	10
7	KAP Muhammad Danial	Jakarta Selatan	3
8	KAP Kurniawan, Kusmadi & Matheus	Jakarta Pusat	5
9	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan	Jakarta Pusat	10
10	KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan	Jakarta Pusat	10
11	KAP Dra. Suhartati Dan Rekan	Jakarta Timur	5
12	KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	Jakarta Timur	3
13	KAP Haryono, Junianto & Asmoro	Jakarta Timur	2
14	KAP Drs. Rishanwar	Jakarta Timur	5
15	KAP Erfan & Rakhmawan	Jakarta Timur	3
16	KAP Deddy Koe	Jakarta Timur	9
17	KAP Basyiruddin & Rekan	Jakarta Timur	4
18	KAP Widiyanto & Sumbogo	Jakarta Timur	1
19	KAP Yuwono H	Jakarta Timur	5
20	KAP Budiandru dan Rekan	Jakarta Timur	13
21	KAP Shohibul, Kaslani, Komarianto, & Santosa	Jakarta Timur	5
22	KAP Adi Nuron	Jakarta Timur	10
23	KAP Muljawati, Rini dan Rekan	Jakarta Utara	0

Sumber dari : <https://publikasi.ojk.go.id/>

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa sampel ialah sebagian elemen dari suatu populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi atau wakil populasi yang dipandang sebagai representatif dari obyek yang diteliti. Sugiyono (2016) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penarikan sampel menggunakan metode *non-probability*

*sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan mendapat Data KAP melalui website OJK lalu penyebaran kuisioner dengan datang ke KAP secara langsung (sesuai dengan Data yang ada di OJK). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah DKI Jakarta yang terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu RI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 2) Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah DKI Jakarta yang berdiri lebih dari 3 (tiga) tahun
- 3) Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah DKI Jakarta yang memiliki staf auditor lebih dari 5 (lima) orang
- 4) Auditor yang mempunyai jabatan Auditor Senior / Manager / Partner / Supervisor dengan pengalaman minimal 3 tahun

### 3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer yaitu data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Mudrajad Kuncoro 2013 :148). Data primer dapat berupa observasi, kuesioner, dan wawancara. Data primer dikumpulkan dengan metode survei dengan menggunakan kuesioner. Tingkat persetujuan responden dalam kuesioner dinyatakan dalam skala likert (*likert scale*). Kemudian kuesioner ini akan dikirimkan kepada responden yaitu auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah DKI Jakarta yang menjadi sampel mengenai Internalisasi Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Pertimbangan Auditor

Untuk mengukur variabel yang akan diteliti, jawaban diberi skor dalam skala likert (*likert scale*) 5 (lima) *point*, Yaitu :

**Table 3.2**

**Tabel Skala Likert**

STS	Sangat Tidak Setuju	(Skor 1).
-----	---------------------	-----------

TS	Tidak Setuju	(Skor 2).
N	Netral	(Skor 3).
S	Setuju	(Skor 4).
SS	Sangat Setuju	(Skor 5).

### **3.4 Operasionalisasi Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Independen (Variabel X)**

Penelitian ini menggunakan skala likert, dimana variabel akan di ukur dan di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijabarkan menjadi komponen-komponen yang teratur untuk kemudian dijadikan titik tolak dalam penusunan instrumen berupa pertanyaan peranyaan untuk dijawab oleh responden. Untuk keperluan analisis secara kuantitatif, maka jawaban di beri nilai mulai dari 1 sampai 5 untuk jawaban sangat tidak setuju sampai jawaban sangat setuju. Pada penelitian ini terdapat variabel independen yang diwakili oleh Internalisasi Ketaatan , Kompleksitas Tugas dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan serta terdapat variabel dependen yang di wakili oleh audit judgetment.

**Tabel 3.3**  
**Pengukuran Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Pertanyaan Kuisisioner</b>	<b>Skala</b>
Internalisasi Ketaatan (X1)	Internalisasi Ketaatan adalah proses bekerja untuk menentukan apakah auditee telah mengikuti prosedur, standar, dan aturan-aturan tertentu yang ditetapkan oleh otoritas	a. kepatuhan auditor terhadap standar professional AP	1	Likert
		b. Kepatuhan terhadap Sistem Pengendalian Mutu	2	
		c. Kepatuhan terhadap Kode Etik Profesi AP	3	
		d. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku	4,5	
Kompleksitas Tugas (X2)	Kompleksitas tugas adalah banyaknya klien yang diselesaikan oleh auditor pada waktu bersamaan. Serta beraneka ragam klien audit. Auditor dihadapkan dengan tugas-tugas yang kompleks, banyak, rumit, berbeda-beda dan saling terkait satu dengan yang lainnya.	a. Tugas klien audit yang terlalu banyak dan memberatkan	1	Likert
		b. Kurangnya pemahaman terhadap PSAK	2	
		c. Klien tidak memberikan informasi	2	
		d. Perbedaan antara penerapan PSAK klien dengan referensi di PSAK	2	
		e. Kurangnya anggota tim dalam penyelesaian tugas	3	
		f. Kelebihan beban kerja karena banyaknya klien yang ditangani	1,4	
		g. sering pulang kerja diatas jam 11 malam setiap hari	5	
		h. Kelelahan karena setiap hari masuk termasuk sabtu & minggu	5	
		i. Konflik antar anggota tim	3	
Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan (X3)	Pengetahuan mendeteksi kekeliruan adalah salah satu kunci keefektifan kerja, apabila auditor memiliki pengetahuan yang tinggi maka auditor dapat menyelesaikan	a. kemampuan mengaudit Auditor	1,2,3	Likert
		b. pengetahuan akuntansi PSAK terbaru & audit, serta MS office termasuk excel	1,2,3	
		c. pemahaman akuntansi klien dan bisnis klien	4	

	tugasnya secara efektif dan efisien.	d. kemampuan menjelaskan deteksi kekeliruan ke klien	5	
<i>Pertimbangan Audit (Y)</i>	Pertimbangan Audit adalah pengumpulan bukti dalam waktu yang berbeda dan mengintegrasikan informasi dari bukti tersebut untuk membuat suatu Petimbangan Audit.	a. Penentuan tingkat materialitas, acuan materialitas sesuai kebijakan KAP.	5	Likert
		b. Penentuan ROMM	4,2	
		c. Penentuan besarnya ukuran sampel, Penentuan pemilihan item item yang akan dipilih dalam sampel, peetimbangan audit menggunakan statistik atau non statistik pada penentuan besarnya sampel	1,3	

Sumber : Diolah oleh peneliti 2021

### 3.5 Metoda Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh agar dapat mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Internalisasi Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan terhadap *Petimbangan Audit* pada KAP yang berada di DKI JAKARTA.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Solution*) Versi 25. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis linier berganda untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh dan menguji hipotesis.

#### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Metode analisis deskriptif didefinisikan sebagai statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sugiyono (2014:21)

#### 3.5.2 Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan cara kuesioner maka harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mempertanggungjawabkan data yang diperoleh serta menguji

kebenarannya. Hal itu karena kebenaran data yang diperoleh sangat menentukan kualitas data hasil penelitian. Adapun uji kualitas data yang digunakan adalah :

#### **3.5.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan derajat ketepatan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut (Sugiyono, 2016 : 177).

#### **3.5.2.2 Uji Realibilitas**

Uji realibilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Realibilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedangkan yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan (Mudrajad Kuncoro, 2013 : 175).

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.3.1 Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yaitu distribusi data tersebut tidak melenceng kekiri atau kekanan (Gozali,2013).

Analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal *probability plot*. Normat *probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pada distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas

#### **3.5.3.2 Uji Multikolinearitas**

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian

multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error, akibatnya ketika koefisien diuji,  $t_{hitung}$  akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Imam Ghozali, 2016 :103) Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 (Imam Ghozali, 2016 :103).

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak nyamanan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variabel berbeda, disebut heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESED dengan *residual error* yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2016 : 134).

## 3.5.4 Uji Analitis Data

### 3.5.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi berganda. Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui (Singgih Santoso, 2012 : 163). Untuk menguji hipotesis dapat menggunakan rumus persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas Audit

$\alpha$  : Konstanta

$x_1$  : Pengalaman Kerja

$x_2$  : Kompetensi

$x_3$  : Independensi

$\beta_{123}$  : Koefisien Pengaruh X terhadap Y

$e$  : *Error*

Dalam uji hipotesis ini dilakukan melalui :

#### 3.5.4.2 Uji Koefisien Dan Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variable dependen dalam menjelaskan variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

#### 3.5.4.2 Uji Path Coefficients

Uji *Path Coefficient* atau Koefisien Jalur digunakan untuk menunjukkan nilai besarnya suatu hubungan atau pengaruh variabel. Penilaian pada *Path Coefficient* berada di rentang -1 s.d 1. Jika nilainya di antara 0 s.d 1 artinya variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y, dan sebaliknya jika nilainya di antara 0 s.d -1 artinya variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y.

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t mempunyai nilai signifikansi = 5%. Kriteria

pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikan t (*p-value*)  $< 0,05$  (Imam Ghozali, 2016 : 96).

Menurut Singgih Santoso (2012 : 120) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
- (2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

#### **3.5.5.2 Uji Statistik F**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) (Imam Ghozali, 2016 : 98).

- (1) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau nilai sig  $<$  dari 0,05, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau nilai sig  $>$  dari 0,05, maka hipotesis alternatif ditolak, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.